

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : PUTU BAGUS ANDIKA PRATAMA
NIM : 2115644069

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DI SEKTOR MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**

**Putu Bagus Andika Pratama
2115644069**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan tidak hanya fokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga pada penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q sebagai indikator. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 39 perusahaan dengan total 117 observasi. Data diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diakses melalui situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan *software* IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara komisaris independen dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan program CSR serta mempertimbangkan struktur kepemilikan manajemen sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memperkuat literatur mengenai pentingnya dimensi tanggung jawab sosial dan tata kelola dalam menunjang keberlanjutan serta persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan, khususnya di sektor manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Nilai Perusahaan

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON FIRM VALUE IN
THE MANUFACTURING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD**

**Putu Bagus Andika Pratama
2115644069**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The increasingly intense business competition requires companies to not only focus on profitability but also to implement principles of social responsibility and good corporate governance (GCG) in order to enhance firm value. This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance, proxied by managerial ownership, independent commissioners, and audit committees, on the firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio as the indicator. This research adopts a quantitative method with an associative approach. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 39 companies with a total of 117 observations. Data were obtained from annual and sustainability reports available on the official IDX website and each company's official site. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination (R^2), processed using IBM SPSS software. The results show that both CSR and managerial ownership have a positive and significant effect on firm value, while independent commissioners and audit committees do not show a significant effect. These findings provide practical implications for corporate management to optimize CSR programs and consider managerial ownership structures as a strategic effort to improve firm value. Furthermore, the study contributes to the literature by reinforcing the importance of social responsibility and governance dimensions in supporting sustainability and investor perception of firm value, particularly in Indonesia's manufacturing sector.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Firm Value

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Hasil Uji Hipotesis	62
C. Pembahasan.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	39
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.2 Model Hipotesis	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian	93
Lampiran 2 : Uji Statistik Deskriptif.....	96
Lampiran 3 : Uji Normalitas	96
Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas	97
Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 6 : Uji Autokorelasi.....	97
Lampiran 7 : Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Lampiran 8 : Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	98
Lampiran 9 : Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	98
Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi bersamaan perkembangan sistem informasi membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Hal ini mendorong perusahaan untuk menemukan solusi agar bisnis mereka tetap berjalan dengan baik. Perkembangan ini kerap disertai dengan munculnya ketidaksetaraan sosial dan dampak lingkungan khususnya di wilayah sekitar aktivitas operasional perusahaan. Proses eksplorasi yang dijalankan oleh perusahaan berpotensi merusak lingkungan alam dan keseimbangan ekosistem setempat.

Salah satu contohnya terjadi pada sektor manufaktur di Indonesia yang aktivitas operasional perusahaannya berdampak negatif terhadap lingkungan seperti pencemaran air, udara, dan suara baik selama proses produksi maupun sesudahnya. Sumber polusi ini umumnya berasal dari limbah yang tidak diolah secara optimal, sehingga mengganggu kenyamanan serta membahayakan keselamatan masyarakat di sekitar lokasi industri. Oleh karena itu, penting adanya peningkatan kesadaran dalam menanggulangi dampak buruk tersebut.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023, tercatat ada 6.027 desa dan kelurahan di Indonesia yang memiliki sungai tercemar limbah. Sehubungan dengan itu, pada tahun 2022 sektor manufaktur menghasilkan

sebanyak 38.663.883 ton limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 21.266.539 ton atau mengalami peningkatan sebesar 82% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Kenaikan signifikan ini semakin menyoroti urgensi pengawasan dan penerapan CSR yang efektif pada sektor manufaktur Indonesia.

Pada tahun 2022, industri manufaktur menyumbang nilai tambah yang cukup besar terhadap perekonomian nasional yaitu sebesar 20,47% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) (Badan Pusat Statistik, 2023). Angka ini mencerminkan peran penting industri manufaktur sebagai salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi besar tersebut berpotensi memicu munculnya persepsi positif dari kalangan investor terhadap entitas bisnis manufaktur yang beroperasi dalam pasar domestik Indonesia.

Harga saham berfungsi sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi pertumbuhan valuasi nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan gambaran pandangan investor terhadap prospek dan juga kinerja perusahaan yang memiliki keterkaitan erat dengan harga saham. Kenaikan harga saham umumnya diartikan sebagai peningkatan nilai perusahaan di mata investor (Astuti, 2024).

Pada umumnya, investor secara aktif memantau perubahan harga saham suatu perusahaan melalui pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, investor melakukan

evaluasi dan menetapkan keputusan investasinya. Namun, dalam upaya untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan sering kali terjadi konflik dan perbedaan kepentingan dari pihak manajemen dengan para pemegang saham. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan adanya suatu konflik yaitu konflik agen atau *agency conflict* (Nurfauziah dan Utami, 2021).

Salah satu kasus konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan adalah pada kasus korupsi Rp968,5 triliun dalam distribusi pertalite yang melibatkan petinggi Pertamina yang jelas-jelas melanggar prinsip dari konsep *Good Corporate Governance* dengan mengabaikan asas transparansi,, integritas, dan akuntabilitas. Penyelewengan ini merugikan negara yang menciptakan ketidakadilan dan merusak kepercayaan publik terhadap perusahaan (Tempo, 2025).

Kasus kecurangan lainnya dilakukan oleh PT Delta yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang terlibat dalam skandal kejahatan akuntansi pada tahun 2024. Skandal ini terungkap ketika manajemen PT. Delta diketahui telah memanipulasi laporan keuangan untuk menutupi kerugian operasional yang cukup besar. Praktik kecurangan yang dilakukan mencakup pembengkakan pendapatan, penundaan pengakuan biaya operasional, serta manipulasi dalam penilaian aset perusahaan (Kompasiana, 2024).

Salah satu pendekatan untuk meminimalkan kontradiksi kepentingan dari manajemen dengan para pemegang saham adalah melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). GCG

berfungsi sebagai sistem yang menetapkan hak serta tanggung jawab para pemangku kepentingan secara proporsional dan adil, sehingga mendukung tercapainya tujuan korporasi. Implementasi GCG diharapkan akan berkontribusi dalam kenaikan dan optimalisasi *firm value* atau nilai perusahaan.

Menurut Nurfauziah dan Utami (2021), GCG adalah sebuah mekanisme dan kerangka kerja yang dirancang secara efektif untuk mengelola perusahaan dengan fokus pada peningkatan nilai bagi para pemegang saham sekaligus memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder yang terkait. Implementasi GCG secara efektif melibatkan sejumlah pihak kunci mencakup pemangku kepentingan, peran aktif komisaris dan jajaran direksi, auditor internal dan eksternal, komite audit, sekretaris perusahaan, serta khususnya peran manajemen dan struktur organisasi terkait, termasuk berbagai pihak lainnya yang relevan (Pujakesuma, 2022). Penerapan mekanisme GCG bisa diwakili melalui indikator seperti proporsi kepemilikan manajerial, persentase dari jumlah komisaris independen dalam dewan suatu perusahaan, serta efektivitas komite audit. Ketiga aspek ini berfungsi sebagai perangkat pengendalian internal guna memastikan setiap keputusan bisnis senantiasa mengikuti kepentingan pemegang saham sekaligus prinsip-prinsip dasar GCG. Dalam konteks Indonesia, panduan umum implementasi GCG mencakup lima aspek pokok meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta prinsip kewajaran.

Salah satu dasar tata kelola perusahaan ialah CSR. CSR merupakan kelanjutan usaha suatu perusahaan guna mendorong pengelolaan yang lebih baik guna memastikan kelangsungan perusahaan dengan praktik bisnis yang sehat serta mendukung akuntabilitas dan transparansi. Menurut Nurfauziah dan Utami (2021), tanggung jawab dari sebuah perusahaan untuk mengatasi dari ketimpangan sosial, serta meminimalkan dampak dari terjadinya kerusakan lingkungan yang muncul dari kesibukan operasional suatu perusahaan dikenal dengan CSR.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan penerapan GCG dan CSR pemerintah mengatur urusan ini pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 66 Ayat 2 serta lebih lanjut Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012. Setiap entitas diwajibkan untuk mematuhi asas iktikad baik, kepantasan, kepatutan, dan prinsip-prinsip GCG dalam jalannya usahanya. Tujuan dari kebijakan ini adalah agar perusahaan tidak sekadar mengejar profit saja, perusahaan juga memiliki kepedulian kepada lingkungan sosial serta berkontribusi dalam menciptakan manfaat yang berkelanjutan untuk masyarakat. Ketentuan mengenai *Good Corporate Governance* juga tercantum dalam (Surat Keputusan Negara BUMN No. 117/2002 yang berfungsi sebagai pedoman untuk mendorong keberhasilan bisnis, meningkatkan akuntabilitas perusahaan, serta membangun nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara CSR dan GCG dengan nilai suatu perusahaan. Menurut Nurfauziah dan Utami (2021), menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara positif dan juga secara signifikan pada nilai suatu perusahaan. GCG direpresentasikan dari kepemilikan manajerial dan komite audit menunjukkan berpengaruh secara positif serta signifikan pada nilai suatu perusahaan, sedangkan dari sisi komisaris independen juga berdampak secara positif, namun tidak signifikan pada nilai suatu perusahaan. Khair et. al. (2023) mendapatkan temuan bahwa GCG berpengaruh secara positif namun tidak secara signifikan pada nilai perusahaan dan CSR terbukti bahwa berpengaruh secara positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Fangestu et al., (2020) mendapatkan temuan dari variabel CSR tidak dapat berdampak kepada nilai suatu perusahaan. Ariadi et. al. (2022) menyatakan GCG tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan temuan dari studi-studi ilmiah sebelumnya menunjukkan bahwa aspek-aspek yang berdampak pada nilai perusahaan membutuhkan kajian lebih lanjut dipahami secara lebih mendalam. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas hubungan dan dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022 hingga 2024.

Studi ini bertujuan memperkaya wawasan dan menyediakan tambahan informasi relevan sebagai referensi praktis bagi berbagai pihak

yang berkepentingan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pemicu bagi perusahaan untuk semakin memperhatikan aspek lingkungan dalam operasional bisnis, sekaligus memahami implikasinya terhadap penciptaan nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari pembahasan latar belakang, pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam studi ini ialah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen, serta Komite Audit secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor

manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022–2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang serta rumusan masalah, batasan masalah dalam kajian ini ditetapkan guna memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Sehingga penelitian ini dapat memfokuskan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Fokus utama dalam studi ini ialah menelaah pelaksanaan CSR dan GCG yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur pada (BEI) tahun 2022 – 2024.

Riset ini menerapkan data yang bersumber dari *Annual Report*, *Sustainability Report*, serta laporan keuangan. Variabel (GCG) diwakili oleh indikator Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, serta Komite Audit, ketiganya merupakan indikator utama yang lazim digunakan dalam berbagai literatur keuangan dan memiliki relevansi terhadap transparansi laporan perusahaan di BEI. Sementara itu, variabel CSR diukur berdasarkan indeks dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Adapun pengukuran pada nilai perusahaan dilakukan melalui rasio Tobin's Q perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) selama kurun waktu 2022 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah yang sebelumnya dipaparkan, tujuan penelitian ialah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen, serta Komite Audit secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 – 2024.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan ilmiah dari kajian ini dapat berkontribusi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Temuan dari studi ini dimaksudkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan media pembelajaran lebih lanjut, serta memberikan informasi dan wawasan baru tentang pengaruh penerapan dari CSR dan GCG terhadap keberlanjutan dan perkembangan perusahaan. Kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan, memperkuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait pentingnya tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

b. Manfaat Praktis

1) Kepada Perusahaan Manufaktur

Temuan dalam studi ini dimaksudkan mampu mengantarkan wawasan baru khususnya terkait pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan, serta memberikan panduan bagi perusahaan manufaktur untuk mengoptimalkan strategi dan meningkatkan pencapaian perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja keuangan dan

keberlanjutan perusahaan, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi, khususnya terkait konsep CSR dan GCG pada perusahaan di sektor manufaktur, serta memberikan manfaat berupa referensi yang berguna bagi penelitian serupa di masa depan.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan temuan dari penelitian ini mampu berkontribusi dalam memperkaya wawasan atau pengetahuan tentang teori terkait CSR dan GCG dalam perspektif perusahaan manufaktur. Kajian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan keterampilan analitis dan penelitian, serta memahami pengaruh dari penerapan CSR dan GCG kepada nilai perusahaan. Dengan demikian, studi ini dapat menjadi rujukan penting dalam pengembangan keahlian akademik di bidang tersebut

4) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa wawasan, pengetahuan, dan informasi tambahan bagi pihak lain yang relevan dengan topik permasalahan yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data serta pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik sejumlah kesimpulan:

1. *Coporate social responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa CSR secara signifikan memberikan kontribusi positif pada nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2022-2024. Semakin tinggi kualitas pelaksanaan dan komitmen perusahaan terhadap program CSR, semakin besar pula dampaknya terhadap kenaikan nilai perusahaan, yang dapat dilihat melalui performa saham di pasar modal. Implementasi CSR yang efektif tidak hanya memperkuat kepercayaan investor, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan serta memperkuat posisi kompetitifnya di tengah persaingan pasar..

2. *Good corporate governan* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan secara parsial, hanya kepemilikan manajerial sebagai indikator GCG yang memiliki dampak positif serta terdapat hubungan secara signifikan pada nilai perusahaan pada sektor manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Dengan kata lain, bertambahnya porsi saham pada jajaran manajemen, nilai perusahaan turut meningkat. Kepemilikan saham yang kuat oleh manajemen memotivasi mereka untuk menjalankan perusahaan dengan

lebih bertanggung jawab, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja dan menarik kepercayaan investor.

Sebaliknya, variabel komisaris independen dan komite audit sebagai bagian dari GCG tidak menunjukkan hubungan yang signifikan pada nilai perusahaan manufaktur. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran kedua elemen pengawasan tersebut belum mengindikasikan peranan signifikan secara nyata dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan pada periode yang diteliti. Dengan demikian, meskipun mekanisme pengawasan ini sudah ada, efektivitasnya dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan masih terbatas. Secara keseluruhan, hasil studi untuk *variable* GCG memperlihatkan penerapan unsur-unsur GCG secara terpisah belum mampu memberikan hubungan secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga efektivitas tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan masih belum optimal dan perlu penguatan di masa depan..

3. *Coporate social responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan CSR dan prinsip-prinsip GCG secara kolektif terbukti memiliki dampak yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penerapan CSR secara optimal akan menambah citra positif suatu perusahaan, memperkuat kepercayaan *stakeholder*, serta menarik perhatian konsumen dan investor. Selain itu, penerapan prinsip GCG yang efektif mampu mendorong transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi

operasional, memperkuat relasi dengan pemangku kepentingan, dan mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Semua hal tersebut secara bersama-sama berkontribusi pada peningkatan nilai dan daya saing perusahaan di pasar.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, terdapat implikasi teoritis maupun implikasi praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Teori Stakeholder

Pelaksanaan CSR bukan hanya terbatas pemegang saham saja, juga mencakup seluruh stakeholder terkait, termasuk karyawan, konsumen, masyarakat sekitar, serta pemerintah. Hasil penelitian yang menegaskan pentingnya pelaksanaan CSR dan penerapan prinsip-prinsip GCG mendukung pandangan Teori Stakeholder, di mana perusahaan yang memperhitungkan dari kepentingan para pemangku kepentingan atau stakeholder lebih cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Dengan memenuhi harapan dan kebutuhan stakeholder secara seimbang, perusahaan dapat membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap reputasi, kepercayaan, serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

b. Teori Agensi

Mekanisme pengawasan dan pemberian insentif memegang peranan krusial dalam mengatur hubungan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Temuan yang menunjukkan pengaruh signifikan kepemilikan manajerial sebagai salah satu indikator GCG sejalan dengan prinsip utama Teori Agensi, yang menyatakan bahwa penyatuan kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan keterlibatan manajemen sebagai pemegang saham, potensi konflik kepentingan dapat ditekan karena manajer terdorong untuk bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan dan kepentingan pemegang saham. Akibatnya, hal ini berdampak positif pada peningkatan kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

2. Implikasi Praktis

Dari sudut pandang manfaat praktis, hasil penelitian ini menyoroti perlunya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan keseriusan dalam pengelolaan CSR serta penerapan GCG secara komprehensif. Pihak manajemen diharapkan menjadikan inisiatif CSR sebagai bagian integral dari strategi bisnis, tidak hanya sebatas pemenuhan kewajiban sosial, melainkan juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penguatan tata kelola melalui optimalisasi peran kepemilikan manajerial, keberadaan komisaris independen, dan komite audit menjadi landasan

penting untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

Melalui strategi tersebut, perusahaan tidak sekadar membangun reputasi yang kuat, tetapi juga menciptakan pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Lebih jauh, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penting bagi investor maupun *stakeholder* lain sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, terutama untuk menilai perusahaan yang konsisten menjalankan komitmen CSR dan GCG secara nyata.

C. Saran

Berdasarkan rangkuman hasil dan batasan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan perluasan cakupan studi, baik dari segi jumlah sampel maupun durasi pengamatan, untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif. Selain itu, penambahan variabel pendukung seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, atau faktor eksternal lain yang relevan bisa memberikan wawasan lebih mendalam. Disarankan agar penelitian di masa mendatang dapat memanfaatkan metode lain, seperti pengumpulan data primer atau pendekatan kualitatif, guna menambah kedalaman analisis terkait berbagai faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

2. Saran untuk Perusahaan Manufaktur

Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI disarankan untuk terus mengintensifkan dan mempertahankan pelaksanaan program CSR secara konsisten dan menyeluruh. Selain itu, perusahaan perlu menguatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan cara memperluas dampak CSR bagi masyarakat dan lingkungan, serta memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

3. Saran bagi Manajemen dan Pengambil Kebijakan

Manajemen diharapkan dapat memperhatikan hasil temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengawasan melalui peran komisaris independen dan komite audit. Walaupun kedua variabel ini belum menunjukkan pengaruh signifikan, optimalisasi peran pengawasan tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

4. Rekomendasi untuk Investor dan Stakeholder

Investor serta pihak berkepentingan sebaiknya menjadikan CSR dan GCG sebagai tolok ukur utama dalam menyeleksi perusahaan sebelum berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen perusahaan dalam menjalankan kedua aspek tersebut berhubungan erat dan signifikan dengan pertumbuhan nilai perusahaan, sehingga dapat

dijadikan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, P. P., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3958>
- Ariadi, D., Husna, G. A., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 56–72. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.183>
- Astiti, N. P. Y. (2024). Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1162. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1672>
- Badan Pusat Statistik. (2023, November 30). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/30/d3456ff24f1d2f2cfd0ccbb0/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2023.html>
- BINUS University. (2021, December 20). *Analisis Kasus Fraud Garuda Indonesia*. BINUS University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/20/analisis-kasus-fraud-garuda-indonesia/>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Ringkasan Perdagangan. Data Pasar. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/>
- Diandra, P. K. (2023). Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 330–338. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.656>
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh corporate social responsibility, good corporate governance, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Fangestu, F., Ade Putra, Y., Liawardi, L., & Adam Afiezan, H. (2020). Pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2018. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 777–793. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.442>

- Hermawan, S., Sari, Y. A., Biduri, S., Rahayu, D., & Rahayu, R. A. (2023). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Profitability: Evidence from Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.625>
- Indrawati, Y. Y. D., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2162–2179. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5047>
- Khair, U., Hernadianto, Yusmaniarti, & Rasela, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 627–640. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Marhamah, & Susanto, E. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 35–46. <https://doi.org/10.47686/jab.v7i02.446>
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Sub Sektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70. <https://doi.org/10.25170/jak.v15i1.1619>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 (2014) https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK33DireksidanDewanKomisarisEmitenAtauPerusahaanPublik_1419319443.pdf
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 (2015) <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128761/peraturan-ojk-no-55-pojk042015-tahun-2015>
- Pramesworo, I. S., & Evi, T. (2021). Corporate Value Is Affected by Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in State-Owned Business (Bumn) Companies Registered on IDX 2014-2018 Period. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 188–196. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.785>
- Pujakesuma, A. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 6(4), 974–986. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11897>

- Puspita, G. (2023). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1570>
- Rahayu, N. U., & Praptiningsih, P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.6241>
- Riyas Fitriyaningsih. (2024, July 20). *Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi di Indonesia - Kasus Skandal PT Delta*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/arieyas/669b21cded64157bcc503902/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia-kasus-skandal-pt-delta#:~:text=Pada%20tahun%202024%2C%20PT.%20Delta,menyembunyikan%20kerugian%20operasional%20yang%20signifikan>
- Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, good corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 382–389. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1199>
- Shaumi, R. P., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 4(4), 1246–1256. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.47991>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed.)*. (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sultan Abdurrahman. (2025, February 25). *Penjelasan Lengkap Pertamina soal Dugaan Korupsi Minyak Mentah hingga Pengoplosan*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/penjelasan-lengkap-pertamina-soal-dugaan-korupsi-minyak-mentah-hingga-pengoplosan-1212330>
- Surat Keputusan Negara BUMN No. 117/2002 (2002). <https://jdih.go.id/files/391/KEP-117-M-MBU-2002.pdf>
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>
- UU PT Dan PP No. 47 Tahun 2012 (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/35119/PP%20Nomor%2047%20Tahun%202012.pdf>

- Wijaya, E. M., Wibawani, S., & Amalia, F. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.13159>
- Yunindra, A. E., & Tamrin, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 10–16. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.888>

